

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat partisipasi angkatan kerja berpendidikan tinggi dan upah minimum provinsi terhadap pengangguran di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
2. Variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia
3. Variabel tingkat partisipasi angkatan kerja berpendidikan tinggi (TPAK) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
4. Variabel upah minimum provinsi (UMP) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
5. Dari hasil analisis diperoleh nilai F-hitung sebesar 11,467 dengan nilai Sig. sebesar 0,000, karena nilai Sig. kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.
6. Sedangkan untuk uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,754, hal ini berarti 75,4% variabel tingkat pengangguran dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan

ekonomi, inflasi, tingkat partisipasi angkatan kerja berpendidikan tinggi dan upah minimum provinsi sedangkan sisanya sebesar 24,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

6.2 Saran

Beberapa saran yang ditunjukkan kepada pemerintah selaku pengambil kebijakan di Indonesia, serta saran bagi insan akademisi dan para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di dalam ruang lingkup yang sama dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi, agar dapat berguna nantinya bagi pengambil kebijakan dan insan akademik lainnya :

1. Bagi pemerintah, pemerintah harus membuat kebijakan menyediakan lapangan pekerjaan untuk yang menyelesaikan pendidikan tinggi karena dari hasil penelitian ini menemukan bahwa orang yang berpendidikan tinggi kurang terserap di lapangan pekerjaan yang tersedia hal ini yang menyebabkan orang yang berpendidikan tinggi banyak yang menganggur.
2. Secara keseluruhan indikator yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat partisipasi angkatan kerja dan upah minimum provinsi dapat menjadi bahan acuan atau dugaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap tingkat pengangguran di Indonesia, dan nantinya dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah kebijakan untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia yang membawa pengaruh negatif dalam perekonomian dan kehidupan di Indonesia.

3. Bagi pemerintah Indonesia atau Instansi lainnya agar bisa lebih mempublikasikan kepada masyarakat data-data statistik yang lebih lengkap agar masyarakat di Indonesia dapat mengetahui keadaan negaranya.
4. Bagi insan akademisi dan para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pengangguran di Indonesia, serta menambah lebih banyak data yang digunakan.